

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Kondisi dan Persepsi Petani Aren Dalam Hubungannya Terhadap Kelembagaan Agroindustri.

Petani aren di Tapanuli Selatan adalah petani yang mandiri karena semua jenis pekerjaan dikerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga kurang mempunyai waktu untuk bersosialisasi ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan usahatani aren sudah dikerjakan turun temurun, tapi masih dikerjakan secara tradisional. Ada beberapa kelembagaan petani yang memfasiliatsi kegiatan usahatani, tapi belum terbentuk kelembagaan yang secara khusus memfasilitasi kepentingan petani aren. Sehingga petani mengharapkan adanya kelembagaan agroindustri yang dapat mengembangkan produk aren dimana petani aren setuju bahwa diperlukan peranan pemerintah dan pendampingan dari penyuluh secara berkala untuk menjalankan kelembagaan agroindustri aren. Disamping itu, Petani aren yakin dan setuju bahwa harus ada kepengurusan yang permanen dan diformalkan keberadaannya. Persetujuan petani aren juga diberikan terhadap peran perguruan tinggi dalam hal pembinaan manajemen kelembagaan, pembinaan penggunaan teknologi dan pemasaran gula semut aren, jika dibandingkan dengan peran LSM.

Menurut persepsi petani aren, faktor pendidikan, pengalaman dan *skill* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja kelembagaan agroindustri aren, sehingga ketiga faktor tersebut menjadi syarat buat orang yang akan mengelola kelembagaan agroindustri aren. Tapi, petani aren lebih mendukung faktor pengalaman lebih penting jika dibanding dengan pendidikan. Bagi petani aren di Tapsel pertemuan rutin sesama petani aren akan memberikan manfaat, tapi mereka tidak setuju jika dalam setiap kesempatan harus membicarakan aren. Petani aren di Tapsel setuju bahwa akan banyak perbedaan pendapat dari orang yang akan mengelola agroindustri aren dan perbedaan pendapat akan berpengaruh terhadap keberadaan agroindustri aren, Tapi, petani aren setuju bahwa perbedaan pendapat dapat diselesaikan di internal kelembagaan,

Walaupun petani aren belum banyak mengenal gula semut sebagai salah satu produk agroindustri aren, namun petani aren yakin bahwa harga produk agroindustri aren lebih tinggi dibanding gula merah yang selama ini mereka hasilkan. Petani aren di

Tapsel setuju bahwa kayu bakar merupakan persoalan produksi gula merah ke depan, dan mereka menyatakan bahwa mulai sekarang harus ada kebijakan untuk menggantikan kayu bakar sebagai sumber energi dalam memasak nira menjadi gula merah serta mereka setuju bahwa agroindustri dapat mengganti keberadaan kayu bakar sebagai sumber energi.

Bagi petani aren, walaupun salah satu persyaratan pengelola kelembagaan agroindustri aren mempunyai pengalaman di bidang industri, namun terjadi perbedaan pendapat diantara petani aren di Tapsel untuk orang yang akan memimpin kelembagaan agroindustri aren. Karena, petani aren ragu-ragu jika pemimpin kelembagaan agroindustri adalah dari kalangan petani aren sendiri. Keterlibatan perempuan di dalam pengelolaan kelembagaan agroindustri didukung oleh para suami. Para suami juga yakin bahwa secara alamiah perempuan bisa mengambil peran di kelembagaan agroindustri aren. Tapi suami menolak perempuan menjadi pemimpin di kelembagaan agroindustri. Ada kebingungan dan keraguan di kalangan petani aren tentang konsep agroindustri dan gula semut sebagai salah satu produk agroindustri aren dan umumnya petani aren di Tapsel setuju bahwa agroindustri identik dengan teknologi mesin dan setuju teknologi mesin harus mahal.

#### 5.1.2 Hubungan Antar Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelembagaan Petani Dalam Pengembangan Agroindustri Aren.

Dari lim variabel endogen yang disusun, yang diduga mempengaruhi terhadap variabel eksogen (kelembagaan agroindustri), hanya faktor SDM, Interaksi dan Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kelembagaan Agroindustri Aren. Faktor SDM diukur dengan indikator; pendidikan, pengalaman dan *skill*. Faktor Interaksi diukur dengan indikator; sanksi, toleransi dan konflik. Sedangkan faktor Sosial Ekonomi diukur dengan indikator; pemberdayaan perempuan, diversifikasi produk dan teknologi.

#### 5.1.3 Strategi Pengembangan Agroindustri Aren

Pengembangan agroindustri aren di Tapsel dapat dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan kapasitas produksi sebagai sentra produksi aren di Sumatera Utara dengan memfasilitasi permodalan dari pihak-pihak yang terkait. Kebijakan lainnya ialah dengan menyebarluaskan informasi bahwa jenis/kandungan gula pada gula semut aren ialah jenis sukrosa yang lebih toleran terhadap penderita diabetes disamping harus ada standarisasi harga produk turunan aren untuk memberikan jaminan harga terhadap pengelola kelembagaan agroindustri aren. Dan strategi pengembangan agroindustri aren di Tapsel yang dirumuskan diatas, sangat membutuhkan dukungan dari perguruan tinggi yang ada.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada hasil penelitian, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal seperti berikut :

1. Petani aren di Tapsel membutuhkan intervensi kebijakan dari pemerintah dan perlu ada pendampingan dari penyuluh.
2. Melibatkan perguruan tinggi yang ada harus menjadi pertimbangan bagi pengelola agroindustri, dalam hal pembinaan manajemen kelembagaan, penggunaan teknologi termasuk untuk pemasaran produk agroindustri.
3. Faktor pengalaman merupakan syarat yang harus dimiliki seseorang yang akan terlibat dalam pengelolaan kelembagaan agroindustri aren di Tapsel agar mendapat dukungan dari petani aren.
4. Salah satu tugas yang harus dipikirkan oleh pengelola kelembagaan agroindustri adalah potensi munculnya konflik baik dari internal maupun dari eksternal kelembagaan.
5. Teknologi yang digunakan dalam agroindustri aren harus menggunakan sumber energi selain kayu bakar untuk memperoleh dukungan dari petani aren. Persoalan pemimpin kelembagaan agroindustri harus melalui kajian tersendiri.
6. Selain memberdayakan perempuan, sosialisasi dan pembekalan kepada petani aren tentang teknologi yang digunakan penting dilakukan untuk melengkapi pengetahuan petani aren tentang kinerja agroindustri dan produk yang dihasilkan.